

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SMP-IT  
ASSALAM MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Septiyana Wulan Sari

NIM : 133111276

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2020**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Septiyana Wulan Sari  
NIM : 133111276

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi, sdr:

Nama : Septiyana Wulan sari  
NIM : 133111276

Judul : **Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP-IT  
Assalam Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 17 Desember 2020  
Pembimbing



Dr. Fauzi Muharom, M. Ag  
NIP: 19750205 200501 1004

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SMP-IT Assalam Masaran Sragen 2019/2020” yang disusun oleh Septiyana Wulan Sari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah pada hari senin tanggal 21 Desember tahun 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd  
NIP : 19640414 199903 1 002

(.....)

Penguji I  
Merangkap Ketua : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP : 19860716201503 1 003

(.....)

Penguji II  
Merangkap Sekretaris : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag  
NIP : 19750205 200501 1004

(.....)

Surakarta, 22 Desember 2020  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd  
NIP : 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak ibu terimakasih atas semua doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah engkau berikan kepadaku. Mudah mudahan Allah SWT senantiasa memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagian bapak dan ibu
2. Kakak tercinta yang senantiasa memotivasi untuk selalu maju
3. Untuk suamiku Agung Dwi Prasetyo yang selalu memberiku semangat
4. Sahabat-sahabatku terkasih Yunita, Riska, Nahelin, Siwi,Siti, Febri dan semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu .teman satu angkatan maupun beda angkatan. Terimakasih atas semua doa dan dukungan serta motivasi yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliaan ini dengan baik
5. Almamaterku IAIN Surakarta



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Septiyana Wulan Sari

NIM : 13.31.1.1.276

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an di SMP-IT Assalam Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 21 Desember 2020  
Yang Menyatakan,

Materai  
6000

SEPTIYANA WULAN SARI  
NIM : 133111276

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Assalam Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rosulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S. Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
3. Bapak Drs. Suluri, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan.
5. Para Dosen dan Staff IAIN Surakarta yang telah memberikan berbagai pengetahuan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

6. Pengelola perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Widhiarto,S.kom,M.pd selaku Kepala sekolah beserta Bapak dan Ibu guru SMP-IT Assalam Masaran Sragen yang telah memberi informasi kepada peneliti
8. Seluruh siswa kelas VIII A dan B yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
9. Bapak,ibu,kakak,suami tercinta yang menjadi motivasi terbesar, untaian kata terimakasih atas segala dukungan baik berupa materi, do'a dalam sholat dan sujud-sujud panjangnya, jiwa, raga, semoga bapak ibu dan kakak selalu dalam cinta-Nya

Penulis juga menyadari bahwa peulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 21 Desember 2020  
Penulis,

Septiyana Wulan Sari  
NIM : 133111276



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR TABEL .....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	
A. Kajian Teori .....	
1. Pembelajaran .....	
a. Pengertian Pembelajaran .....	8
b. Komponen-komponen pembelajaran .....	9
c. Model pembelajaran .....	12
d. Faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran .....	13
2. Tahfidz Al-Qur'an	

a.	Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	14
b.	Hukum <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	15
c.	Keutamaan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	16
d.	Manfaat <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	18
e.	Syarat-syarat <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	19
f.	Metode <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	21
g.	Syarat-syarat bagi <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	24
h.	Persiapan bagi <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	27
i.	Hal-hal penting bagi <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	30
j.	Hambatan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an .....	31
k.	Cara Mengatasi hambatan <i>Tahfidz</i> Al Qur'an .....	32
B.	Kajian Terdahulu .....	33
C.	Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Setting Penelitian .....	38
C.	Subyek dan Informan Penelitian.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
E.	Teknik Keabsahan Data .....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		
A.	Fakta Temuan Penelitian .....	
1.	Gambaran Umum Sekolah .....	58
2.	Sejarah Sekolah. ....	59
3..	Visi dan Misi Sekolah. ....	60
4.	Struktur Organisasi.....	60
5.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	61
6.	Sarana dan Prasarana.....	63
7.	Kurikulum SMP-IT Assalam Masaran Sragen.....	64

8. Kondisi Pembelajaran Tahfidz di SMP-IT Assalam Masaran Sragen. ....	64
9. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz di SMP-IT Assalam Masaran .....	67
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	70
BAB V PENUTUP .....	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN . .....	

## ABSTRAK

Septiyana Wulan Sari, Juni 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP-IT Assalam Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag

Kata kunci : Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*

SMP-IT Assalam Masaran Sragen merupakan lembaga pendidikan sekolah yang berada di Sragen yang bercirikan dan bernafaskan Islam dalam mencetak generasi yang unggul di bidang agama dan memiliki program unggulan dalam rangka meningkatkan kecintaan anak pada ajaran agama terutama Al-Qur'an yakni Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Tetapi dalam pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen ketika siswa mampu menghafal dengan baik ada kendala dalam alokasi waktu yang diberikan pihak sekolah dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilaksanakan di SMP-IT Assalam Masaran Sragen pada bulan Juni - Oktober 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah guru *Tahfidz Al-Qur'an* dan siswa kelas 8 A dan B, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, waka kurikulum, wali kelas dan para siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan digunakan teknik triangulasi data metodologi. Sedangkan teknik data dianalisis dengan interaktif (*Interactive model of analysis*) yang terdiri dari 4 komponen analisis yaitu melalui Pengumpulan data, Reduksi data, Sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian ini adalah pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu, pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilakukan hanya 2 jam dan dilaksanakan dalam waktu berbeda sesuai dengan jadwal kelas masing-masing sebelum pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dimulai guru menyuruh siswa untuk *muraajaah* bersama-sama, dalam pembelajaran saat ini guru menggunakan metode *Talaqqi* yaitu materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan memberikan contoh membacanya kemudian siswa menirukan secara bersama-sama, setelah itu pada kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru yaitu setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan guru, kemudian santri menyetorkan hafalan kepada guru.

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Model Analisis Interaktif	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 FieldNote
- Lampiran 4 Foto Pembelajaran
- Lampiran 5 Usulan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Biodata Penulis



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah dasar atau pedoman hidup bagi umat manusia apalagi umat Muslim. Al-Qur'an merupakan Kitab Allah yang wajib kita pelajari dan pahami kemudian diamalkan. sebagaimana firman Allah dalam surat *Al Haqqoh* ayat 48.

□□□ □□ □□□□□ □ □□

Artinya : Dan Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. (Depag RI,2010:568)

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai Mukzizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril diriwayatkan kepda kita secara muatawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidaka akan ditolak kebenarannya Al-Hafidz (2009 :1) Kebenaran al-Qur'an dan keterpeliharanya sampai saat ini justru semakin terbukti. dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah Swt telah mmeberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Allah berfirman dalam Q.S At-takwir (81 : 19-21) :

□□□ □□ □□ □ □ □ □□ □□ □ □ □ □ □□  
□□  
□





dan para penghafalnya. pendidikan Al-Qur'an seharusnya ditanamkan sejak dini yaitu melalui pembelajaran Tahfidz Qur'an yang meliputi menghafal, mempelajari dan mengaplikasikan isi dari Al-Qur'an dalam proses menghafal Al-Qur'an, hendaklah setiap orang memanfaatkan usia-usia yang berharga sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang sholeh terdahulu dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya (Aziz Rouf, 2004:32)

Menurut Wahid (2015:13) *Tahfidz* atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* dimuka bumi. itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. selain itu juga harus disertai dengan Do'a kepada Allah supaya diberi kemudahan dalam menghafalkannya ayat-ayat-Nya yang begitu banyak dan rumit. sebab, banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimat yang panjang-panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya *waqaf* namun ada juga yang pendek-pendek. Harapanya setelah hafal ayat-ayat Allah, hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan. Karena itu, dibutuhkan kedisiplinandan keuletan dalam menghafal al-Qur'an.

Menurut Sa'dulloh( 2008:45) cara mudah menghafal al-Qur'an adalah suatu proses meningat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf) harus diingat secara sempurna.

Dengan Al-Qur'an umat Islam akan mengetahui baik dan yang buruk, memahami yang *haq* dan yang *batil*. Melalui Al-Qur'an pula, akan mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhai dan yang dibenci oleh Allah Swt ( Wahid,2014:05). Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi umat Islam untuk selalu berinteraksi dengan al-Qur'an menjadikan sumber inspirasi, berfikir dan bertindak. Mengingat betapa pentingnya al-Qur'an bagi kehidupan, maka sudah seharusnya al-Qur'an agar selalu dipelihara atau dijaga dari generasi kegenerasi.

Sesungguhnya Allah menurunkan al-Qur'an terjamin kemurniaan selama-lamanya, hal itu karena Allah yang memelihara dan menjaganya.

Sebagaimana firman Allah SWT Q.S Al-Hijr ayat 9 :

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ  
عَنْهُ بِشَيْءٍ وَمَا كُنَّا  
بِأَعْيُنِنَا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ  
كَفَرُوا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ  
الَّذِي هُوَ يُصِيبُ  
الَّذِينَ يُشَاقِقُونَ  
أَمْرًا مِنْ رَبِّهِمْ  
فَهُمْ لَكَاظِمِينَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Depag RI.2010:208)

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa dari proses penurunan Al-Qur'an sudah terpelihara dengan baik. pemeliharaan Allah Swt pada al-Qur'an bukan berarti Allah Swt menjaga langsung pada Al-Qur'an tersebut, akan tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk memelihara al-Qur'an. yang dimaksud dengan hamba-Nya disini adalah seseorang yang bisa membaca dengan baik dan lancar serta mengucapkan dengan

fasih sesuai kaidah-kaidah bacaan, serta menjadi seorang *tahfidz* Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya.

Berdasarkan berbagai Alasan-alasan mendasar yang telah disebutkan menghafal Al-qur'an pada usia dini merupakan faktor terpenting dalam sejarah kehidupan manusia. dengan memperbanyak usaha diantara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga kemutawatiran Al-Qur'an dan sebagai sasaran untuk meningkatkan kualitas umat

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus berhati-hati karena tidak boleh salah cara mengucapkan *makhroj* dan *tajwidnya*, karena dapat mempengaruhi makna atau arti dari Al-Qur'an. untuk merangsang minat belajar serta mempermudah menghafal *Al-Qur'an* khususnya bagi anak-anak, diperlukan metode yang tepat efektif dan efisien.

Tidak hanya membaca baik dan benar, keinginan setiap muslim untuk dapat menghafal ayat-ayat *Al-Qur'an* dengan baik dan lancar. Berbagai metode Al-Qur'an pun tumbuh dan berkembang bahkan, kini banyak anak-anak yang telah hafal *Al-Qur'an* kebanyakan dari orang tua mereka belum hafal. Menghafal Al-Qur'an yang dulunya identik dengan kegiatan yang dilakukan oleh pondok, kini merambah kesekolah sekolah biasa. Dari ulasan yang mendasar yang telah disebutkan maka menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting untuk kehidupan manusia. dengan

memperbanyak lembaga-lembaga Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menjaga *kemutawatiran Al-Qur'an* .

Di era sekarang ini, terlihat banyaknya orang Islam memelihara al-Qur'an sebatas membaca saja maka dari itu seseorang akan mudah lupa. Maka dari itu perlu peningkatan dalam memelihara Al-Qur'an melalui *tahfidz* Al-Qur'an. karena dengan adanya *tahfidz* Al-Qur'an menjadikan lebih baik dan berharga (Makhyaruddin 2016:62)

Untuk membina Siswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja, misalnya hanya dilakukan keluarga saja ataupun disekolahan saja. Namun keluarga dan sekolah harus bekerja sama dalam mewujudkan remaja dalam *tahfidz* Al-Qur'an dengan handal. sehingga proses pemeliharaan Al-Qur'an akan selalu terjaga dengan baik dari generasi kegenerasi. tidak sedikit orang tua yang memasukan anaknya disebuah pondok pesantren agar anaknya selalu dipantau dibina untuk menghafal Al-Qur'an. dan disinilah peran sekolah perlukan untuk menmggantikan peran dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membina *tahfidz* Al-Qur'an.

Permasalahan lain yang timbul adalah ketika siswa mampu menghafal dengan baik ada kendala dalam alokasi waktu yang diberikan pihak sekolah dalam pembelajaran *Tahfidz* siswa hanya diberikan waktu 2 hari untuk menghafalkan yaitu pada hari Selasa dan Sabtu dan pada masing-masing hari diberikan waktu 3 jam untuk menghafalkan Al-Qur'an dan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* DI SMP IT Assalam

Masaran sudah terlaksana dengan baik, dengan adanya program keagamaan yaitu program *Tahfidz* siswa lebih terbantu untuk menghafalkan Al-Qur'an karena kebanyakan siswa yang sekolah di SMP IT Assalam merupakan lulusan dari Sekolah Dasar Negeri bukan kalangan dari Sekolah MI.

SMP-IT Assalam Masaran telah melaksanakan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an sejak tahun 2015. Meskipun pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an baru dimulai pihak sekolah telah berusaha memberikan pembinaan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan baik, seperti kerja sama yang dilakukan antara pihak sekolah dengan guru *Tahfidz* yang ada dipondok hal tersebut bertujuan untuk memudahkan Guru Pondok membantu pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran *Tahfidz*.

Selain SMP pada umumnya SMP-IT Assalam Masaran memiliki sebuah pondok, dengan adanya Pondok tersebut siswa yang ada di SMP umum tersebut dapat mengikuti hafalan seperti siswa yang ada dipondok.

Pada Tahun 2019 siswa mampu melebihi target yang diberikan pada pihak sekolah, pihak sekolah memberikan target 12 juz setelah siswa Lulus dari Sekolah SMP IT Assalam Masaran tetapi siswa mampu melampaui target yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu siswa mampu menghafal 20-23 Juz pada Kelulusan pada Tahun 2019 (Hasil wawancara dengan Bp. Wiyoto)

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Pembelajaran *Tahfidz* yang ditunjukkan pada siswa. Dengan

demikian penulis menulis skripsi ini untuk melakukan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* AL-QUR’AN DISMP-IT ASSALAM MASARAN TAHUN 2019/2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar Belakang Masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. SMP-IT Assalam Masaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan program keagamaan melalui pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an sehingga siswa menjadi siswa yang berakhlak Qur’ani.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an bisa efektif jika dilaksanakan secara rutin namun diSMP IT Assalam Masaran hanya dilaksanakan hanya 2 kali pertemuan dalam 1 minggu.
3. Walaupun dengan Alokasi waktu yang terbatas namun standar yang ditetapkan oleh SMP-IT Assalam Masaran tercapai dengan baik

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari indentifikasi masalah maka pembatasan masalah diatas adalah bagaimana pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an kelas VIII A dan B di SMP-IT Assalam Masaran tahun pelajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP-IT Assalam Masaran Tahun 2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

Untuk mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP-IT Assalam Masaran tahun 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an DISMP-IT Assalam Masaran Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan secara khusus manfaat dari diadakan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam menghafal Al-Qur'an.
  - b. Sebagai pijakan bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat bermanfaat bagi para guru pada umumnya dan guru hafalan Al-Qur'an pada Khususnya



untuk memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dilakukan.

- b. Bagi Santri, sebagai suatu informasi yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas hafalanya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang mempunyai pengertian suatu kegiatan bukan suatu hasil dan tujuan. Sedangkan pengertian pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material,fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik. 2006 :36). Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:297) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara efektif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Abdul Majid (2012:5) Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Jamaludin (2015:30) Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dari pendapat diatas, pembelajaran dapat diartikan sebagai segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa dengan melibatkan unsur-unsur, baik dalam diri siswa maupun diluar siswa yang saling berkaitan.

#### **b. Komponen-Komponen Pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2009:57-60) proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Keterangan dari Komponen-Komponen yang disampaikan sebagai berikut :

- 1) Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Tujuan dalam pembelajaran yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dasar dalam standar kompetensi.
- 2) Materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan.
- 3) Strategi pembelajaran atau metode adalah komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. lengkap

dan jelas komponen lain tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat.

4) Media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dalam kemajuan Teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi.

5) Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balikbagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Sedangkan Menurut Hamrumi (2009:11-12) menjelaskan tentang komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut :

a) Guru ( Pendidik)

Guru adalah pelaku dalam pembelajaran, sehingga guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajran pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kebiasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri.

b) Peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.

c) Tujuan

Secara Termonologi tujuan dapat diartikan sebagai perbuatan yang diarahkan kepada suatu sasaran khusus. Tujuan merupakan suatu cita cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

d) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa materi yang tersusun sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

e) Kegiatan Pembelajaran

Agar Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, maka kegiatan pembelajaran dapat dirumuskan sesuai dengan standar proses pembelajaran.

f) Metode

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. penentuan metode yang digunakan guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran.

g) Alat atau Media

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat berfungsi sebagai pelengkap dalam pembelajaran sedangkan alat dibagi menjadi dua macam yaitu : Alat verbal dan non verbal. Alat verbal berupa susunan, perintah, larangan, dan sebagainya. Alat bantu non verbal seperti papan tulis, gambar, diagram, globe, video, slide dan lain sebagainya.

h) Sumber belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran dapat diperoleh. sumber belajar dapat dari masyarakat, lingkungan kebudayaan.

i) Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses yang digunakan dalam menentukan nilai dari sesuatu.

Berdasarkan Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dan komponen yang satu sama lain harus saling berinteraksi supaya terjadi pembelajaran yang

### c. Model Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2009:56-116) menyampaikan bahwa ada 2 model pembelajaran, antara lain:

#### 1) Pembelajaran Individual (*Individual Learning*)

Pembelajaran Individual merupakan suatu strategi pembelajaran, hal ini oleh Rowntree dalam Wina Sanjaya (2009:128) ”strategi pembelajaran individual dilakukan oleh siswa mandiri. kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu bersangkutan. bahan pembelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri.

Pada strategi pembelajaran individual ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerja sama dengan orang lain. sisi positif dalam penggunaan strategi ini adalah terbangunnya percaya diri siswa, siswa menjadi mandiri dalam melakukan pembelajaran, siswa tidak memiliki ketergantungan pada orang lain. Disisi lain ada kelemahan pada strategi ini adalah siswa menemukan kendala dalam pembelajaran minat dan perhatian siswa justru dikhawatirkan karena kurangnya komunikasi belajar antar siswa, sementara enggan bertanya kepada guru tidak membiasakan siswa bekerja sama dalam sebuah team.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran individual adalah upaya untuk memberikan kesempatan pada siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan cara sendiri yang dilakukan.

## 2) Pembelajaran Kelompok

Pengertian pembelajaran kelompok menurut Wina Sanjaya (2008:129) “ belajar kelompok dilakukan secara bergeser, sekelompok siswa diajar oleh orang atau beberapa guru. bentuk pembelajarannya dapat berupa kelompok besar atau pembelajarannya klasikal Atau siswa bisa belajar dengan kelompok-kelompok kecil. strategi ini memperhatikan kecepatan belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kelompok merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil antara empat sampai enam siswa yang memiliki latar belakang berbeda kemudian dijadikan satu kelompok.

### **d. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pembelajaran**

Menurut Muhibbin Syah (2004:247) bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi :



- 1) Karakteristik siswa
- 2) Karakteristik Guru
- 3) Interaksi dan metode
- 4) Karakteristik Kelompok
- 5) Fasilitas fisik
- 6) Lingkungan Alam sekitar

Sedangkan menurut Wina sanjaya (2006:52-56) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor Siswa
- 3) Faktor Sarana dan Prasarana
- 4) Faktor lingkungan

Maka dari beberapa pendapat diatas adapt disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah datang dari seorang siswa itu sendiri, Guru dan datang dari Lingkungan sekolah maupun luar sekolah

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

### a. Pengertian *Tahfidz Qur'an*

Katas *Tahfidz* berasal dari ( حَظُّوا، ح ) yang berarti hafal Yunus (2015:108). Sedangkan menghafal adalah proses mengulang sesuatu dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika

sering diulang, pasti menjadi hafal(Rauf,2004:49) Sedangkan Al-Qur'an adalah dari kata *masdar* dari akar kata *qara'a* yang berarti mengumpulkan. *masdar* dari *qara'a* yakni *al Qira'ah* yang bermakna mengumpulkn huruf-huruf dan kalimat-kalimat antara satu dengan yang lain secara urut Wijaya (2009:58).

Sedangkan Menurut Hitami (2012:16) pengertian Al-Qur'an secara termologis adalah sebagai kata-kata Allah yang diturunkan pada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril dengan periwayatan secara mutawatir menjadi petunjuk manusia.

Sedangkan menurut Hafidz(2009 :1) Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai Mukzizat yang diturunkan kepada para nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita secara muatawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. dalam beberapa ayat al-Qur'an Allah Swt telah mmeberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Allah berfirman dalam Q.S At-takwir (81 : 19-21) :

وَالْقُرْآنَ الَّذِي نَزَّلْنَا  
 بِاللَّيْلِ الْمُبِينِ  
 وَالنَّجْمَ الثَّاقِبَ  
 وَالْقُرْآنَ الَّذِي نَزَّلْنَا  
 بِاللَّيْلِ الْمُبِينِ  
 وَالنَّجْمَ الثَّاقِبَ  
 وَالْقُرْآنَ الَّذِي نَزَّلْنَا  
 بِاللَّيْلِ الْمُبِينِ  
 وَالنَّجْمَ الثَّاقِبَ

وَالْقُرْآنَ الَّذِي نَزَّلْنَا  
 بِاللَّيْلِ الْمُبِينِ  
 وَالنَّجْمَ الثَّاقِبَ

Artinya Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman  
 (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril)(19).yang

mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy (20) yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya (21).

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Tahfidzul Qur'an* adalah suatu proses menghafal baik dengan cara membaca atau dengan mendengar, sehingga akan menjadi hafal sedangkan Al-Qur'an adalah merupakan kalam Allah yang bernilai Mukzizat yang diturunkan kepada para nabi dan rasul dengan perantara malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita secara muatawatir.

#### **b. Hukum Tahfidz Al-Qur'an**

Imam Badrudin Bin Muhammad Bin Az-Zarkasi dalam Al-Hafidz (2005:24) Mengatakan Menghafal Al-Qur'an adalah *fardu kifayah*.

Didalam Al-Qur'an dan hadist, memang tidak ada yang mewajibkan *tahfidz* ( Menghafalkan) Al-Qur'an, tetapi dalam Al-Qur'an dan hadist menjelaskan bahwa orang yang *tahfidz* Al-Qur'an akan lebih mendapatkan berbagai keutamaan dan kemuliaan dan tahfidz Al-Qur'an menjadikan dirasakan perlunya Al-Qur'an diturunkan diterima dan diajarkan oleh Nabi Saw secara hafalan. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S As-Syuara :192-195.





Artinya : (192)dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (193). Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), (194). ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,(195). dengan bahasa Arab yang jelas.(Depag RI .2010:147)

Menurut Badawilan (2010:15) Menghafal al-Qur'an hukumnya Fardu kifayah bagi umat islam, seorang ulama berkata " Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayha. Apabila sebagian orang melakukannya, maka gugurlah dosa dari yang lain.

Jadi dari beberapa pendapat Diatas dapat disimpulkan bahwa Hukum mempelajari *Tahfidz* Al-Qur'an ialah Fardu Kifayah

### c. Keutamaan *Tahfidz* Al-Qur'an

Menurut Ahsin Al-Hafidz (2005:26) Sesungguhnya orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an ialah mereka yang memang dipilih Allah Swt. Untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab uci Al-Qur'an. Hal ini ditegaskan Oleh Allah Swt, Dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا كَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا وَنُفِخَ فِي الصُّورِ  
 وَنُفِخَ فِي الصُّورِ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ

وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا كَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا وَنُفِخَ فِي الصُّورِ  
 وَنُفِخَ فِي الصُّورِ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ

وَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا كَمَا كُنَّا بِمُعَظَّمِيهَا وَنُفِخَ فِي الصُّورِ

Artinya :Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.( Q.S Faathir(35):32)

Menurut Ahsin Al hafidz (2005:26).Ada beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an. Keutamaan tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat umat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya.
- 2) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi disisi Allah Swt, pahala yang besar,serta penghormatan diantara sesama manusia.
- 3) Al-Qur'an menjadi *Hujjah* atau pembela bagi pembacanya sera sebagai pelindung dari siksa api neraka.

- 4) para pembaca al-Qur'an Khususnya para penghafal al-Qur'anyang kuantitas dan berkualitas bacaanya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak pada kebaikan.
- 5) para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan fasilitas khusus Dari Allah Swt berupa terkabulnya segala harapan serta keinginan tanpa harus memohon dan Berdo'a.
- 6) para penghafal Al-Qur'an berpotensi untuk mendapatkan pahala yang banyak karena sering membaca (takrir) dan mengkaji Al-Qur'an.
- 7) Para penghafal Al-Qur'an itu adalah para ilmuwan, sebagaimana digambarkan dalam firman Allah Swt berikut :

﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾  
 ﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾  
 ﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾  
 ﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾

﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾  
 ﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾  
 ﴿قُلْ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذْ يَقُولُ لِلَّذِينَ أَتَوْا بِالْقُرْآنِ مَكْرُومًا وَكُفْرًا أَن سِرِّمُوا فِي الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ ۗ﴾

Artinya : Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. ( Q.S Ankabut (29): 49)

Sedangkan menurut Badawilan (2010:10-11) keutamaan Tahfidz adalah penghafal Al-Qur'an akan selalu bersama dengan para malaikat yang mulia dan alangkah mulianya seseorang yang

dapat bersama para malaikat yang disebutkan Allah Swt dalam  
(Q.S Abasa (80) :13-16) :

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ غَائِبُونَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ غَائِبُونَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ غَائِبُونَ

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ غَائِبُونَ

Artinya : di dalam Kitab-Kitab yang dimuliakan (13)1 yang ditinggikan lagi disucikan,(14)di tangan Para penulis (malaikat),(15) yang mulia lagi berbakti.(16).

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah Al-Qur'an sebagai pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membacanya, memahami dan mengamalknya dan para penghafal Al-Qur'an akan dijanjikan derajat yang tinggi disisi Allah maka dari itu menghafalkan Al-Qur'an sangat penting dilakukan oleh umat Islam.

#### **d. Manfaat Tahfidz Al-Qur'an**

Menurut Wahid (2015:149:157) Ada beberapa Manfaat Tahfidz Al-Qur'an diantaranya ialah :

- 1) Para penghafal Al-Qur'an kedudukanya hampir sama dengan Rasulullah Saw.

- 2) Menghafalkan Al-Qur'an dijanjikan sebuah kebaikan, keberkahan dan kenikmatan dari al-Qur'an. dalam sebuah hadis Rasalulah Saw bersabda :
- 3) orang yang hafal-Al-Qur'an memperoleh keistimewaan yang sangat luar biasa yaitu lisanya tidak akan pernah kering dan pikiranya tidak pernah kosong karena mereka sering membaca al-Qur'an.
- 4) para penghafal al-Qur'an juga mempunyai ingatan yang tajam dan bersih intuisinya.
- 5) Mengahafal al-Qur'an mempunyai manfaat akademis, al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi para thalabul'ilmu dalam proses belajarnya

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat Tahfidz Al-Qur'an adalah para penghafal Al-Qur'an kedudukanya hampir sama dengan Rasulullah, dijanjikan sebuah kebaikan, memperoleh keistimewaan dan menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis

#### **e. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an**

Menurut Al-Hafidz(2005:48-55) ada beberapa syarat untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya :

- 1) Mamapu Mengsongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori atau permasalahan yang sekiranya akan mengganggu



## 2) Niat yang ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ketempat tujuan adan akan membetengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

Allah berfirman :

﴿لَا يَجْعَلُ اللَّهُ سَعْيَ الْمَوْلُودِ فِي رِجَالِهِمْ وَلَاحِقَ عَلَيْهِمْ الْكَيْدُ وَالْهَيْدُ﴾  
 ﴿لَا يَجْعَلُ اللَّهُ سَعْيَ الْمَوْلُودِ فِي رِجَالِهِمْ وَلَاحِقَ عَلَيْهِمْ الْكَيْدُ وَالْهَيْدُ﴾  
 ﴿لَا يَجْعَلُ اللَّهُ سَعْيَ الْمَوْلُودِ فِي رِجَالِهِمْ وَلَاحِقَ عَلَيْهِمْ الْكَيْدُ وَالْهَيْدُ﴾

Artinya : Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.

## 3) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghdpai ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalkanya.

## 4) Istiqamah

Yang dimaksud dengan *istiqamah* yaitu konsisten, yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu menghargai waktu, begitu berharga waktu baginya.

- 5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela  
perbuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan suatu perbuatan yang harus dihindari bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga akan menghancurkan *istiqamah* dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.
- 6) Izin orang tua, wali atau suami  
walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan secara mutlak namun harus ada kejelasan karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara kedua belah pihak.
- 7) Mampu membaca dengan baik  
Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya.

Sedangkan menurut Sa'dullah (2008:26-34) untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik seseorang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Niat yang Ikhlas
2. Mempunyai kemauan yang kuat
3. Displin
4. Talaqqi kepada seorang guru
5. Berakhlak Terpuji

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Syarat-syarat menghafal Al-qur'an harus penting dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an karena sangat berperan penting untuk lancar dalam menghafal Al-qur'an syarat-syarat menghafal Al-qur'an diantaranya adalah niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, Displin, Talaqi kepada seorang guru, Berakhlak terpuji

#### **f. Metode menghafal Al-Qur'an**

Menurut Al-Hafidz (2005 :63-66) ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu :

##### *1. Metode Wahdah*

Yang dimaksud dengan metode ini yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkannya. untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca

sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dan bayangan. dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisanya. setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka

## 2. *Metode Kitabah*

Kitabah yang artinya menulis, metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkannya pada secarik kertas yang disediakan untuknya. kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaanya lalu dihafalkannya.

## 3. *Metode Sima'i*

*Sima'i* artinya mendengar. yang dimaksud dengan metode ini ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. metode ini sangat akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya inget ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis baca Al-Qur'an.

#### 4. *Metode Gabungan*

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode *wahdah* dan metode *kiatabah*. Hanya saja *kiatabah* (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. maka dalam hal ini, setelah menghafal selesai menghafal ayat-ayat yang dihafalkannya, kemudian ia mencoba menuliskannya diatas kertas yang telah disediakan untuknya dengan hafalan pula.

#### 5. *Metode Jama'*

Yang dimaksud dengan metode ini ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama dipimpin seorang instruktur. pertama instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya, setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan dikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf ( tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalkan itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya.

Sedangkan Menurut Sa'dullah (2008:52-54) Metode menghafal al-Qur'an ialah :

1. *Metode Bin Nazhar*

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang. proses ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 41 kali seperti yang dilakukan para ulama terdahulu.

2. *Tahfizh*

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. misalnya menghafal satu baris, bebrapa kalimat atau sepotongan ayat pendek sampai tidak ada kesalahan.

3. *Talaqqi*

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Diusahakan guru tersebut seorang hafidz Al-Qur'an, yang telah mantab agama dan ma'rifahnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses *Talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapat bimbingan seperlunya.

4. *Takrir*

Yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disamakan kepada guru tahfizh. takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik selain dengan guru takrir juga dilakukan dengan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.

#### 5. *Tasmi*

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. dengan tasmi ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekurangan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa banyak metode untuk menghafalkan Al-Qur'an untuk itu kita harus pintar memilih metode yang cocok untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dan cepat.

#### **g. Syarat- Syarat bagi *Tahfidz* Al-Qur'an**

Menurut Amjad (2009: 137-153) agar menjadi penghafal Al-Qur'an yang mahir, maka terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi. yaitu :

- 1) Membaca dengan benar.

Ketika menghafal Al-Qur'an tidak terjadi kesalahan, maka hendaklah memastikan bahwa apa yang dihafal itu benar, untuk mengetahui kebenaran yang telah dihafal, maka ada

beberapa hal yang harus diperhatikan bagi seorang menghafal Al-Qur'an yaitu :

a) Memperbaiki makhraj

Maka sebaiknya memperbaiki secara lisan, agar sesuai dengan makhrajnya sebelum terlanjur menghafal. supaya memiliki hafalan yang baik, maka langkah pertama yang harus dilakukan memperbaiki makhraj.

b) Mengakuratkan harakat.

Mungkin karena bacaan yang terlalu pelan dan tergesa-gesa menjadikan sebagian orang mengucapkan harakat secara tumpang tindih sehingga mengakibatkan perubahan maknayang terkandung dalam ayat bacaan, ini jangan sampai terjadi, maka sebelum menghafal ayat, harus memperhatikan harakat dalam membaca ayat tersebut.

c) Mengakuratkan kata

Ketika melihat ayat, maka lihatlah secara detail jangan hanya sekilas, karena jika melihat hanya sekilas saja dan tidak mengetahui kata yang sebenarnya ia akan menghafal dengan kata yang salah. oleh karena itu dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam mencermati kata.

d) Mencermati akhir ayat dengan sungguh-sungguh



Membaca dengan tempo cepat berakibat seseorang tidak memperhatikan bacaanya sehingga dia menghafal dengan hafalan yang salah, maka seorang menghafal harus mencermati dengan sungguh-sungguh. Agar hafalanya benar sesuai dengan bacaan, sehingga harus dipenuhi menyempurnakan cara menghafal dengan benar.

2) Menghafal dengan kuat

Hafalan yang baru haruslah menjadi hafalan yang kuat, tidak terjadi kesalahan di dalamnya, tidak berhenti karena lupa dan tidak membaca dengan terbata-bata, yang penting jangan sampai berpindah dari hafalan pertama hingga mampu menguasai hafalan dengan baik dan kuat.

3) Mendengarkan hafalan orang lain

berikanlah seseorang sebuah mushaf untuk menyimak bacaan anda, apalagi bila telah hafal 5-10 halaman, sebaiknya meminta seseorang untuk menyimak atau mendengarkan bacaan yang telah dihafal. sehingga ketika ada kesalahan dalam menghafal akan segera diperbaiki bacaan yang telah dihafal.

4) Mengulang-ulang dalam waktu yang berdekatan .

Ketika telah menghafal dengan benar, dan telah dan telah disimak orang lain, maka itu belumlah sempurna jika belum mengulang-ulang ayat yang telah dihafal. Hafalan

yang tidak diulang-ulang akan terlepas dari ingatan saat seseorang telah hafal satu halaman, sebaiknya ulangilah hafalan yang telah dihafal sampai mantap pada waktu yang berdekatan setelah hafal ayat tersebut.

#### 5) Menggabungkan hafalan

Setelah benar-benar hafal pada ayat tertentu , segeralah meneruskan untuk menghafal pada ayat dihalaman selanjutnya,dan ketika sudah hafal dihalaman baru , maka gabungkanlah pada halaman sebelumnya , sehingga menjadi satu kesatuan dalam ayat dalam kitab suci Al-Qur'an.

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang *tahfidz* Al-qur'an haruslah memiliki modal mampu membaca yang benar sesuatu mahroj, harakat, kata dan mencermati dengan sungguh-sungguh. ditunjang dengan mendengarkan hafalan orang lain sehingga mampu mengetahui kesalahan-kesalahan bila ada.

#### **h. Persiapan bagi seorang *Tahfidz* Al-Qur'an**

Menurut Al-Hafidz(2005:113) ada beberapa persiapan yang harus dilkakukan bagi seorang *Tahfidz* Al-Qur'an ialah :

##### 1) Niat Ikhlas

Niat Ikhlas merupakan hal yang sangat penting dan paling utama sebelum memulai segala sesuatu. disamping itu juga berfungsi sebagai pengaman dari penyimpangan sesuatu

proses yang sedang dilakukannya dalam rangkai mencapai cita-cita, termasuk dalam *Tahfidz* Al-Qur'an. ketika menjadi *Tahfidz* Al-Qur'an hendaknya menjadi amalan yang ikhlas hanya mengharap pahala dan ganjaran dari Allah semata. Allah tidak menerima suatu amal, kecuali yang ikhlas hanya Kepada-Nya.

Firman Allah Q.S Az-Zumar:65

وَمَا يَنْفَعُكَ إِذَا أَنْزَلْنَا الْحُمُومَ إِلَّا هُمُومٌ  
مُتَمَرِّجَاتٌ يَمْزِجْنَ بِهَا الْحَمِيمَ  
وَتَوَلَّىٰ سَوَآءًا مِّنْهُمُ الْمُهَيْمِ  
فَتَوَلَّىٰ سَوَآءًا مِّنْهُمُ الْمُهَيْمِ

وَمَا يَنْفَعُكَ إِذَا أَنْزَلْنَا الْحُمُومَ إِلَّا هُمُومٌ  
مُتَمَرِّجَاتٌ يَمْزِجْنَ بِهَا الْحَمِيمَ

Artinya : dan Sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi. ( Depag RI. 2010:471)

## 2) Tekad yang kuat

*Tahfidz* Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan besar. dikarenakan *Tahfidz* Al-Qur'an tidaklah semudah menghafal buku-buku pada umumnya

## 3) Istiqamah

Istiqamah yang dimaksud yaitu konsisten yang beararti tetap menjaga keajekan, seorang *Tahfidz* Al-Qur'an harus istiqamah dalam menambah hafalan. harus

gigih memanfaatkan waktu sengang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, dan mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak berguna seperti bermain dan bersenda gurau Sa'dullah(2008:31)

#### 4) Menentukan Tujuan

Menurut Hery (2013:112) ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk memenuhi tujuan *Tahfidz* Al-Qur'an yaitu :

- a. Jangan pernah mengeluh bahwa tidak mampu menjadi *Tahfidz* Al-Qur'an, keyakinan haruslah kuat pada diri sendiri bahwa pasti bisa.
- b. Jadikan seseorang sebagai tauladan bagi dalam *Tahfidz* Al-Qur'an. dan menjadikan teladan dalam segala hal.

#### 5) Mengatur waktu

Memilah waktu yang tepat merupakan suatu trik yang penting untuk membantu memotivasi dalam mencintai Al-Qur'an. ada sebagian mengira menghafal Al-Qur'an dapat kapan saja dan dimana saja, ini jelas merupakan anggapan yang salah untuk dapat menghafal dengan baik, maka harus mengatur urusan-urusan agar dapat meluangkan waktu yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an Herry(2013:117)

#### 6) Pentingnya tempat Responsif.

Hendaklah memilih tempat yang tidak bergambar, patung atau terdapat suara bising agar hafalan menjadi lebih mudah. selain itu hendaklah memilih tempat yang memiliki ventilasi yang cukup baik. Herry(2013:121). Selain itu, ketika sedang *tahfidz* terasa nyaman dan tidak ada gangguan, maka sebaiknya pilihlah tempat-tempat yang luas Wijaya (2011:289).

#### 7) Pentingnya Berdo'a

Allah SWT mengajarkan bagi umat muslim untuk Berdo'a dalam keadaan sempit maupun lapang, didalam hati maupun terang-terangan sehingga memperoleh pahalanya Herry(2013:126)

#### 8) Memotivasi Diri

Motivasi Merupakan faktor eksternal yang berpengaruh pada diri, seandainya mendapat faktor-faktor eksternal yang mendorong melakukan segala hal maka itu merupakan faktor yang paling utama, dan kenyataannya menunjukan kita sekali-kali tidak akan mendapatkan faktor eksternal yang lebih baik dari "surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa Herry (2013:129).

#### 9) Melatih Konsentrasi dan kemampuan dalam menghafal.

Konsentrasi sebagai pemfokusan terhadap suatu obyek menggabungkan hati dan pikiran. Hendaklah berprinsip

konsentrasi selama satu jam lebih baik dari pada sepuluh jam tetapi tidak konsentrasi Herry(2013 :131). kemudian ukurlah kekuatan kemudian tentukan berapa halaman kemampuan anda mengingat,jika dua halaman misalnya dalam satu jam, maka pahami dua halaman ayat-ayat tersebut hingga terbayang semua maksudnya ketika anda membaca.Rauf(2004:50)

#### 10) Melatih pernafasan

Sebelum menghafal Al-Qur'an sebaiknya mulailah menarik nafas, karena akan membantu tubuh memperbanyak asupan oksigen, ketika otot disekitar tulang rusuk kekurangan oksigen maka otot kehilangan elastisitas dan menjadi lemah,maka aliran oksigen keseluruh darah akan mempengaruhi kesehatan akibatnya aktivitas menghafal Al-Qur'an akan terganggu, Teknik menarik nafas bisa membuat organ-organ tubuh berkerja secara optimal.Herry(2013:131).

Maka dari itu pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan untuk bagi Tahfidz Al-Qur'an harus mempunyai sifat Niat yang ikhlas karena Niat yang Ikhlas sangat penting karena dapat melancarkan proses menghafal karena bila mempunyai sifat yang ikhlas tidak akan mampu yai beban untu menghafal, Selain itu agar mempunyai tekad yang kuat, Istiqamah, tujuan yang jelas harus bisa menggunakan waktu

dengan sebaik-baiknya karena waktu sangat lah berarti dan selain itu jangan lupa untuk berdo'a agar Allah meridohi dan janganlah lupa untuk memotivasi diri dan berkonsentrasi dan mealtih pernafasan agar semua berjalan dengan lancar disat sedang menghafal.

**i. Hal-Hal penting bagi *Tahfidz Al-Qur'an***

1) Memiliki Kondisi fisik dan pemikiran yang sehat

Kondisi fisik yang prima dan pikiran yang sehat menentukan keberhasilan seseorang dalam *Tahfidz Al-Qur'an*. Oleh karena itu bagi *Tahfidz Al-Qur'an* hendaklah menghindari kegiatan yang menyebabkan fisik menjadi sakit dan menjauhkan pikiran-pikiran yang tidak perlu maka lakukanlah olah raga secara rutin Sa'dullah(2008:40)

2) Memegang satu Mushaf

Dengan Memegang satu Mushaf yang sama, maka merupakan prinsip yang sangat penting, dianjurkan untuk tetap konsisten menggunakan mushaf dari satu cetakan (penerbit) dan tidak berganti-ganti dengan mushaf cetakan lain. Al-Hafizh(2014:170)

3) Tahfidz dengan cara memotong ayat

kalau ayatnya panjang dipotong menjadi dua atau tiga penggalan dan setiap penggalan dapat diulang sampai 20 kali Manshur(2016:165)

4) Tahfidz dengan cara penyimakan

Dengan meminta seseorang untuk menyimak, sehingga ada seseorang yang membaca hafalan, sementara yang lain menyimak apa yang dibaca Al-Faruq(2014:139).

5) Memabaca Tafsir singkat

Maka dengan membaca tafsir secara singkat akan mempermudah memahami makna serta akan menguatkan hafalan dan terhindar dari lupa Riyadh(2008 :84)

6) Pilih nada membaca Al-Qur'an

Pilihlah nada membaca Al-Qur'an yang disukai saat menghafal Al-Qur'an. gunakan nada bacaan tersebut sehingga membantu mengingat bunyi ayat dengan pilihan nada membaca yang dipilih tersebut Wijaya(2011:288)

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang penting disaat akan menghafal Al-Qur'an yaitu yang pertama memepersipakan kondisi fisik yang sehat dan gunakan satu mushaf tidak berganti-ganti mushaf selain itu juga memotong ayat jika ayat terlalu panjang dan penyimak dengan orang lain serta jagan lupa memilih nada membaca Al-Qur'an yang disukai karena dapat menghafal dengan cepat.



### **j. Hambatan *Tahfidz* AL-Qur'an**

Beberapa Hambatan bagi penghafal dalam menghafal kitab suci Al-Qur'an adalah :

- 1) Banyak dosa dan maksiat, hal ini akan membuat seseorang hamba lupa pada Al-Qur'an.
- 2) Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang dan mendengarkan hafalan Al-Qur'anya.
- 3) Perhatian yang berlebihan pada urusan-urusan dunia .
- 4) Terlalu banyak menghafal ayat pada waktu yang singkat.
- 5) Semangat yang tinggi untuk menghafal dipermulaan membuat menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, kemudian ketika ia merasakan dirinya tidak menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya. (Badawilan, 2010 :105-106)

Sedangkan menurut Chairani dan subandi (2010:43).Gangguan Asmara muncul karen adanya ketertarikan denganasmara, sehingga munculnya keinginan hidupseperti remaja yang bergaul dengan lawan jenis sebanyak mungkin.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa orang yang menghafal Al-qur'an mempunyai beberapa hambatan diantaranya: Banyak dosa dan maksiat, perhatian yang berlebihan pada urusan dunia, terlalu banyak banyak



### 3. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan keputusan yang penulis lakukan, hingga saat ini ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang penerapan program *Tahfidz* 1-Qur'an, diantara hasil yang relevan adalah penelitian yang ditulis oleh :

- 1) Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta oleh Ulya Septinawati(2017) yang berjudul” Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an di MIN Tanon Sragen Tahun Ajaran 2016/2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dilakukan dengan:1.Semaan yaitu mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan, seaman ini tidak dilakukan setiap hari 2.Membaca bersama-sama yaitu guru dan siswa terlebih dahulu membaca Do'a akan belajar, kemudian membaca Asmaul husna bersama-sama setelah membaca Asmaul husna guru dan siswa membaca Do'a yang ada dibuku panduan *Tahfidz* Al-Qur'an sesuai dengan jenjang kelas dan semester, ketika membaca bersama-sama siswa sangat bersemangat dan membaca dengan lantang, ada siswa yang melihat dengan melihat buku dan ada juga siswa yang membaca tidak melihat buku 3.*Sorongan* yaitu siswa maju satu persatu untuk membaca hafalan yang sudah dihafalkan dan dibimbingkan kepada guru,sementara guru memberi catatan, komentar atau bimbingan bila diperlukan untuk siswa yang sudah

hafalan setoran diberi tanda paraf pada kolom hafalan yang ada dibukun panduan *Tahfidz* tersebut, siswa kelas VI A ada yang membacanya dengan murottal dan sangat bagus bacaanya sedang siswa kelas III A membaca masih dengan pelan-pelan tapi juga sudah lancar.

Sehingga Relevansinya dengan penelitian yang ditulis ini adalah sama-sama membahas tentang mengenai *Tahfidz* Al-Qur'an. perbedaanya dengan penelitian yang Ulina Septinawati terfokus pada Pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an di MIN Tanon Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan penelitian yang ditulis ini fokus pada Program *Tahfidz* Al-Qur'an yang diadakan oleh SMP-IT Assalam Masaran.

- 2) Pada Kajian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Surakarta oleh Sholikhah (2017) yang berjudul “ Proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Dzikroni di pondok pesantren Adh-Dhuhaa gentan baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017” Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: Proses pembelajaran *Tahfidz* dilakukan melalui 3 fase yaitu : 1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana mengondisikan siswa dan *Muro'jah* secara bersama-sama. 2) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan 3 langkah yaitu : *Muro'jah*, *Talaqi* dan yang ketiga dengan setoran hafalan 3) Evaluasi ada 4 macam yaitu

:evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi pertengahan semester dan evaluasi semester.

Relevansi dari penelitian Sholikhah dengan penelitian yang dikaji adalah membahas tentang pembelajaran *Tahfidz*. Perbedaan dalam penelitian yang dikaji oleh Sholikhah adalah mengenai metode pembelajaran *Tahfidz* sedangkan penelitian yang akan dikaji fokus pada pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an yang diadakan oleh SMP-IT Assalam Masaran.

- 3) Pada Kajian penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Surakarta oleh Mar'atul Fariyah (2017) “ Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Di Mi Roudlotuzzahidin Tegalarum Tahun Ajaran 2016/2017”. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum pada tahun ajaran 2016/2017 dilakukan beberapa tahap yaitu tahap pertama adalah persiapan pembelajaran yang meliputi: salam, membaca surat al-fatihah, membimbing do'a dan melafalkan Asmaul husna di MI Roudlotuzzahidin Menerapkan beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu *Muroja'ah* atau mengulang hafalan sebelumnya, *Kitabah* dengan cara menuliskan apa yang sudah dihafalkan, *Jama* dengan membaca ayat secara bersama-sama dipimpin oleh guru setelah dapat membaca dengan baik dan benar, kemudian dihafalkan, Terakhir Metode *Sima'i* dengan cara menyimak atau

mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari lisan maupun alat *Elektronik*, namun dalam penelitian ini metode *Sima'i* menggunakan alat *Audio Visual* yang berupa *tape recorde* ketiga evaluasi dilakukan dalam 3 waktu yaitu evaluasi yang dilakukan pada tiap kali pertemuan, evaluasi pertengahan semester, dan evaluasi pada Akhir semester. Adapun peneliana *r*Perbedaanya dengan penelitian saudara Mar'atul Fariah terfokus pada meliputi *Makhrojul Huruf, Mad, Waqaf dan Tajwid*, Serta faktor pendorongnya adalah dari guru yang mengajarkan, orang tua yang selalu mengikuti dan memantau perkembangan anak, dari lingkungan yang baik serta prestasi yang diperoleh dari siswa, Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi tingkat minat siswa dan motivasi siswa adalah tidak ada motivasi atau dukungan

4) yang siswa peroleh baik dari orang tua maupun dari lingkungan sekitar. Pembelajaran Tahfidz Di Mi Roudlotuzzahidin Tegalarum Tahun Ajaran 2016/2017.

Relevansi dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama membahas tentang mengenai *Tahfidz* Al-Qur'an. perbedaanya dengan penelitian Mar'atul Fariah yang terfokus pada Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum pada tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan penelitian yang ditulis ini fokus pada Pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an yang diadakan oleh SMP-IT Assalam Masaran.

#### 4. Kerangka Berfikir

Bagi setiap umat muslim Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diagungkan karena al-Qur'an merupakan pedoman bagi setiap umat islam untuk kehidupannya agar lebih baik lagi karena didalamnya mempunyai nilai-nilai penting untuk dijadikan suri tauladan bagi umat manusia. Sebagai umat manusia seharusnya dapat merawat dan menjaga al-Qur'an dengan sebaik-baiknya karena meninggat al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting karena sebagai pondasi yang kuat dalam mengatur semua kehidupan manusia dan didalam al-Qur'an terdapat perintah-perintah Allah untuk menjalankan perintah Allah dan menjahahui segala larangannya

Pada saat ini banyak orang mempunyai kitab suci al-Qur'an tetapi kitab suci itu hanya dibaca. Hal ini akan membuat umat muslim lupa ketika hanya dibaca saja. maka dari itu pemeliharaan kitab suci al-Qur'an harus ditingkatkan lagi dengan cara menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar karena dengan menghafal al-Qur'an umat islam mendapatkan berbagai manfaat baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan diakhirat.

Maka masa remaja merupakan masa yang sesuai untuk membentuk seseorang menjadi penghafal al-Qur'an dengan adanya *Tahfidz* al-Qur'an remaja akan mengetahui pedoman hidup yang benar dan akan terhindar dari perbuatan yang keji dan mungkar. bila remaja mau menghafal al-Qur'an maka remaja akan disibukan dengan hal-hal

yang baik seperti selalu menghafal al-Qur'an disetiap waktu, mendekati diri kepada Allah dan bila remaja mau menghafal al-Qur'an waktunya tidak akan terbuang sia-sia karena menghafal al-Qur'an sangat penting dan sangat berguna.

Sehingga akan tercipta remaja akan selalu teringat kepada Allah, Terwujudlah remaja para penghafal al-Qur'an yang mampu menghafalkan al-Qur'an dan mampu menguasai ilmu agama islam yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an dan mampu menjaga al-Qur'an. dan sebagai umat islam tentunya sudah dapat menjaga atau memelihara kitab suci al-Qur'an dengan sebaik-baiknya karena kitab suci al-Qur'an sangatlah penting bagi seluruh umat manusia karena didalamnya mengandung banyak arti dan berguna untuk seluruh umat manusia.

Dan sebaiknya kita para umat Islam untuk menghafalkan al-Qur'an dan mengamalkannya sesuai dengan perintah Allah yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. dan jangan sampai generasi penerus umat islam tidak mau menghafalkan al-Qur'an maka dari itu kita harus menjaga kitab suci al-Qur'an supaya selalu dihafalkan oleh para umat islam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, obyek, aktivitas, proses dan manusia secara “apa adanya” (Andi Prastowo, 2011:203)

Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Lexy J. Moleong (2010:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan program tahfidz diSMP-IT Assalam Masaran tahun ajaran 2019/2020. Peneliti melaporkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program tahfidz diSMP-IT Assalam Masaran kemudian mendiskripsikan, memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP-IT Assalam Masaran.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP-IT Assalam Masaran

yang menjadi dasar dilakukannya penelitian disana adalah peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah lain seperti : Keberhasilan guru *Tahfidz* dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an dan target yang ditentukan dari sekolah selalu terpenuhi.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih mulai Bulan Mei 2019 sampai dengan Juni 2019

### **C. Subyek dan Informan Penelitian**

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Muhammad Idrus, 2009:91). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru *Tahfidz* yang secara langsung bertindak pada pelaksanaan program *tahfidz* Di SMP-IT Assalam Masaran.

#### 2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Lexy J. Moleong, 2010:132). Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, waka kurikulum, wali kelas dan para siswa *tahfidz* Di SMP-IT Assalam Masaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti (Iqbal Hasan, 2008:17).

Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui mengenai pendapat keterangan dan informasi serta memperoleh data tentang Pelaksanaan Program Tahfidz serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program *tahfidz* Di SMP-IT Assalam Masaran.

##### **2. Metode Observasi**

Menurut Haris Herdiansyah (2013:132) observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Observasi sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti, kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang dilakukan di lapangan.

Metode observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan program *tahfidz*. Hal ini penting untuk mendapatkan data dan selanjutnya ditranskripsi (penyalinan) supaya mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data mengenai pelaksanaan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program *tahfidz* Di SMP-IT Assalam Masaran.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. Dokumentasi digunakan sebagai data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010:217).

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, seperti berdirinya SMP-IT Assalam Masaran, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana serta bukti penilaian *tahfidz* dan lain-lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan. Mengumpulkan foto atau dokumen yang dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program *Tahfidz*.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri dengan maksud untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Denzin

dalam buku Lexy J. Moleong (2010:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Teknik triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dinamakan dengan penjelasan banding.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik metode adalah penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara subyek penelitian dengan subyek penelitian lain, dan subyek penelitian dengan informan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moleong, 2010:280).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Miles dan Huberman dalam Andi Prastowo, 2014:242). Ketiga teknik tersebut dapat dijabarkan secara singkat sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, metode,

menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun. (Andi Prastowo, 2014:242-243)

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

## 2. Penyajian data

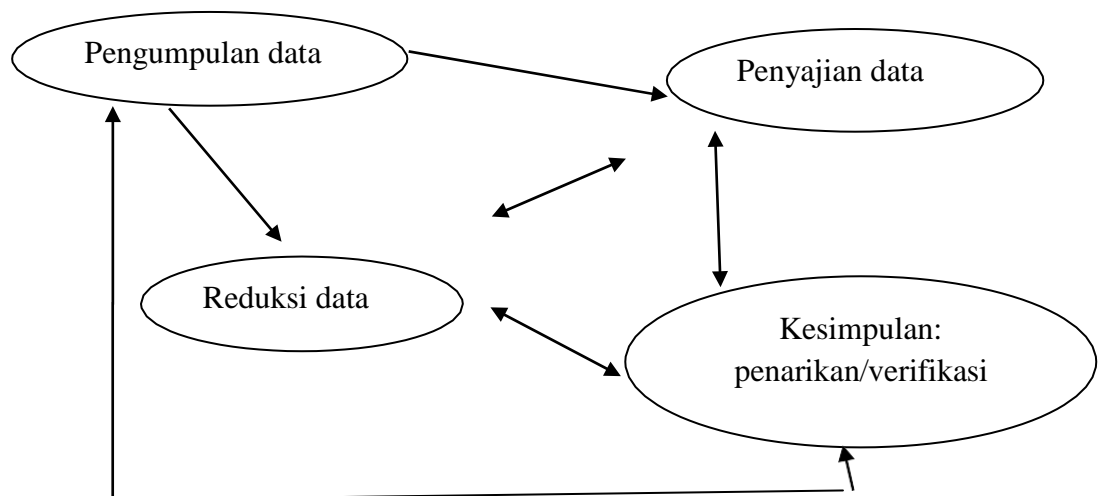
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. (Andi Prastowo, 2014:244).

Dalam penyajian data dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data penelitian dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Andi Prastowo (2014:248), penarikan kesimpulan dimulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Penarikan kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data dengan memahami apa arti dari berbagai hal tentang gejala-gejala yang ditemui dalam penelitian dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, sebab-akibat, proposisi dan konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian. Model Analisis data interaktif dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini



Gambar 3.1

Miles dan Huberman dalam Andi Prastowo (2014:243)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

###### **1. Letak Geografis SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

SMP IT Assalam Masaran Sragen berada di didesa Dukuhan RT 26, Kelurahan krikilan, Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen dan didirikan diatas luas tanah +- 2,411 M2 terdiri atas 2 tingkat bangunan. Adapun batas batas SMP-IT Assalam Masaran Sragen adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Waru
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Prampalan
- c) Sebelah utara dengan Perumahan Gentan Gebang
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kauman

Letak SMP-IT Assalam Masaran Sragen ditengah-tengah pemukiman warga yang penduduknya padat dan strategis karena terletak diantara pedesaan dengan perkotaaan sehingga akses komunikasi dari desa menuju kota mudah, +- 100 M.

## **l Sejarah SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

SMP-IT Assalam Masaran Sragen adalah Yayasan pendidikan yang mengedepankan Program Keagamaan dan dibangun atas dasar kesemangatan dan keihlasan oleh Bp. H. Bilal untuk mendirikan sekolah yang mendepankan program Keagamaan dengan tujuan agar anak bangsa mempunyai Akhlak dan perilaku yang baik dan menjadikan generasi penerus untuk lebih cinta kepada Al;-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, Upaya yang dilaksanakan oleh Bp.H. bilal yang mendirikan sekolah SMP-IT Assalam Masaran Sragen semakin banyak diminati oleh masyarakat karena di SMP-IT Assalam Masaran Sragen mengedepankan Ilmu keagamaan sehingga masyarakat berminat untuk menyekolahkan anaknya, SMP-IT Assalam Masaran Sragen dibangun pada tahun 2015 itu masih dengan bangunan seadanya dan setelah berjalanya waktu siswa semakin banyak dan membangun gedung lagi. sehingga pada Tahun 2019 sekolah SMP-IT Assalam Masaran Sragen juga membuka Sekolah Madrasah Aliyah dengan tujuan agar siswa yang bersekolah di SMP-IT Assalam Masaran Sragen bisa berlanjut sekolah di MA.

#### **l Visi dan Misi SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

##### 1) Visi SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Membentuk Generasi Muda Islami yang kuat Tauhidnya,  
berakhlakul karimah dapat hidup dan berkembang di Zamanya

##### 2) Misi SMP-IT Assalam Masaran Sragen

- a. Mengimplementasikan pembelajaran ulumul Qur'an
- b. Membekali peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, Inggris, Jawa dan Bahasa Indonesia

#### **l Struktur organisasi**

SMP-IT Assalam Masaran Sragen berada dibawah pimpinan Bapak Hj Bilal yang menjadi ketua yayasan sekaligus menjadi pendiri SMP-IT Assalam Masaran Sragen, Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dengan dibantu oleh beberapa wakil Kepala Sekolah, Kepala Sekolah menangani tiga koordinator kelas atau wali kelas mulai dari kelas satu sampai kelas Tiga, dan menangani para dewan guru.

## **Keadaan Guru, Karyawan dan siswa di SMP- IT Assalam Masaran Sragen.**

### a. Keadaan Guru

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP-IT Assalam Masaran Sragen berjumlah 18 Orang guru, yang terdiri dari 7 Orang Guru Kelas/ Wali Kelas, 1 Orang Kepala Sekolah, 1 Orang Wakil Kepala Sekolah, 1 Orang guru Penjaskes, dan 8 Orang guru *Tahfidzul Qur'an*.

### b. Keadaan Karyawan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, kami jelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan karyawan. Dengan ini kami membagi karyawan menjadi dua yaitu karyawan administrasi dan karyawan non administrasi, Karyawan administrasi di SMP-IT Assalam Masaran Sragen berjumlah 2 Orang. Dan karyawan non administrasi, seperti Tukang kebun adalah 1 orang. Adapun jumlah keseluruhan adalah 3 orang karyawan.

### c. Keadaan Siswa

Siswa yang terdaftar di SMP-IT Assalam Masaran Sragen berasal dari berbagai daerah. Ada yang berasal dari Sragen, Kr. nongko, Masaran dan sebagainya, Jumlah siswa di SMP-IT Assalam Masaran Sragen tahun pelajaran 2019-2020 adalah 264 orang siswa. Keseluruhan semua siswa tersebut dibagi dalam 3 kelas, dan pada tiap tingkatan kelas memiliki ruang empat kelas maupun lima ruang kelas. Untuk kelas satu

berjumlah 84 siswa, kelas dua berjumlah 100 siswa, kelas tiga berjumlah 80 siswa.

#### **f. Saran dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang segala aktivitas semua elemen Sekolah sehingga dapat terciptanya suasana belajar siswa dan mewujudkan keberlangsungan program kegiatan yang terdapat di SMP-IT Assalam Masaran Sragen . Sarana dan prasaran di SMP-IT Assalam Masaran Sragen antara lain:

##### 1) Ruang kelas

Ruang kelas ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam belajar mengajar. Ruang kelas yang dimiliki oleh SMP-IT Assalam Masaran Sragen berjumlah 13 ruang kelas digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Laboratorium komputer

Memiliki 1 ruangan Laboratorium Didalam laboratorium tersebut terdapat 25 buah komputer yang dapat digunakan secara perorang atau bergantian.

##### 3) Laboratorium IPA

Memiliki 1 ruangan Laboratorium IPA yang digunakan untuk tempat praktek pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

##### 4) Masjid

Selain digunakan untuk melaksanakan ibadah shalat oleh para guru, karyawan dan siswa, sering digunakan sebagai tempat untuk menghafal Al-Qur'an oleh siswa disaat jam Istirahat.

##### 5) Ruang guru

Ruangan ini digunakan sebagai tempat Istirahat para guru dan karyawan saat pembelajaran tidak berlangsung. Ruang guru yang

dimiliki SMP-IT Assalam Masaran Sragen berjumlah 1 ruangan.

6) Kantor Kepala Sekolah

Ruangan ini selain digunakan oleh Kepala Sekolah juga sebagai tempat bertamu para wali murid.

7) Ruang UKS

Ruang UKS digunakan untuk mengobati siswa, guru atau Karyawan yang sakit dan memerlukan obat.

8) Perpustakaan

Perpustakaan digunakan sebagai tempat untuk para siswa belajar atau meminjam buku untuk belajar dan meminjam buku untuk menyelesaikan tugas-tugas selain ada buku tentang pelajaran dipustakaaan juga ada buku cerita, di SMP-IT Assalam Masaran Sragen mempunyai 2 Ruangan perpustakaan karena perpustakaan untuk siswa putri dan siswa putra ruangnya berbeda.

9) Koperasi

10) Kamar Mandi/WC

Kamar mandi disini di pisah antara kamar mandi siswa dan guru.

Adapun jumlah kamar mandi adalah 7 buah.

11) Tempat cuci tangan

12) Gudang

13) Halaman sekolah

14) Tempat Parkir

**g. Kurikulum SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

Dalam proses pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya seperangkat rencana dan pengaturan isi dan lahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Didalam dunia pendidikan hal tersebut disebut sebagai kurikulum. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan teknologi dan seni. SMP-IT Assalam Masaran Sragen menggunakan Kurikulum K.13 yang terdiri dari:

- a) Pendidikan Agama (Qur'an Hadis, Akidah Akhlaq, Fiqih, SKI)
- b) Pendidikan Kewarganegaraan
- c) Bahasa Indonesia
- d) Matematika
- e) Ilmu Pengetahuan Alam
- f) Ilmu Pengetahuan Sosial
- g) Seni Budaya dan Keterampilan
- h) Penjaskes
- i) Muatan Lokal (Bahasa Jawa, Bahasa Inggris).

## **2. Kondisi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen. Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Pola atau desain pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* terdiri dari beberapa komponen yang dapat diuraikan sebagai berikut:



Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang ada di SMP-IT Assalam Masaran Sragen ini dilaksanakan secara umum. Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu, pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan hanya 2 jam saja, dan dilaksanakan di waktu berbeda sesuai jadwal kelas masing masing sebelum pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* berlangsung Guru menyuruh siswa untuk *murajaah*, yaitu guru dan siswa bersama-sama *murajaah* hafalan yang lalu, saat pandemi ini *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan dirumah salah satu murid (Visit Home) guru datang kesalah satu rumah siswa untuk melakukan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* pada saat pandemi ini saat guru melakukan visit home, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama diikuti dengan 12 siswa sedangkan kelompok kedua diikuti dengan 11 siswa saat siswa melakukan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dirumah salah satu murid guru menyuruh siswa untuk mematuhi protokol yaitu siswa wajib memakai masker, mencuci tangan saat mau masuk dalam rumah dan menjaga jarak dengan siswa lainnya. Peneliti mengambil 2 sampel yaitu mengambil sampel kelas 2 A dan B. dan saat pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* berlangsung guru menyampaikan dengan menggunakan metode *Talaqqi* yaitu materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan contoh membacanya, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Hasna ( 15 Juni 2020), bahwa sebelum pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dimulai semua siswa diharuskan melakukan *Murajaah* bersama-sama terlebih dahulu, setelah semua siswa melakukan *murajaah* bersama-sama, guru menjelaskan tentang bagaimana cara menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dan apa saja metode yang dapat digunakan untuk melakukan hafalan Al-Qur'an dan kendala apa saja yang

dialami saat menghafal Al-Qur'an setelah guru menjelaskan siswa disuruh maju satu persatu sesuai dengan urutan nomor absen dan pada saat siswa maju kedepan satu persatu siswa harus membawa buku pantauan menghafal karena tujuan dari buku pantuan menghafal adalah untuk mengetahui sampai mana hafalan para siswa dan untuk mengetahui hafalan para siswa Lanjut atau mengulang dan untuk mengetahui bagaimana Tajwidnya apakah sudah betul ataukah masih banyak kesalahan.setelah siswa maju satu persatu guru mengevaluasi apa yang sudah dihafalkan oleh para siswa dan menjelaskan dimana letak kesalahan disaat menghafal Al-Qur'an.

### **3. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen**

1 Tujuan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.SMP-IT Assalam Masaran Sragen melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* tersebut memiliki tujuan yaitu agar siswa mampu menghafal minimal 12 juz . (Wawancara dengan Ustadz Syarifuddin pada tanggal). Hal ini sesuai dengan Ustadz Abdul Choliq (16 Juni 2020) mengatakan, bahwa pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran sragen bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing siswa untuk suka/mencintai menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan sehari-hari.

Ustadzah Endang Susiani (16 Juni 2020) juga membenarkan, bahwa pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* juga memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan MA/Pondok dan ingin membentuk generasi penerus .

1 Materi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen  
Komponen pendidikan *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2019- 2020 tentang materi pembelajaran *Tahfidz Al-*

*Qur'an* yaitu juz ke 1 -12 ,Persiapan yang dilakukan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di kelas yaitu memberikan target kepada siswa sesuai dengan jenjang kelas. Target yang diberikan dari kelas I sampai dengan kelas 3 yaitu kelas 1 mulai dari juz 1-5 seperti Surat Al fatihah,Al Baqarah, Al Imran, An-nisa. sedangkan kelas 2 mulai dari juz 6-10 yaitu dimulai dari surat An-nisa, Al-Maidah, Al-An'am, Al-A'raf, Al-Anfal, At-Taubah sedangkan kelas tiga yaitu dimulai dari Juz 11-12 yaitu Surat At-Taubah, Surat Hud dan surat Yusuf karena kelas 3 hanya memiliki waktu terbatas maka guru memberikan target hanya dua juz saja dan guru menargetkan siswa untuk menghafal di semester 1.(Wawancara dengan Ustadz Abdul Choliq pada tanggal 20 Oktober 2020).

Metode pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Didalam hasil pengamatan saat pandemi ini pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* menggunakan metode *Talaqqi* yaitu materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan memberikann contoh membacanya kemudian siswa menirukan. (Wawancara Ustadz Syarifudin 2 Juli 2020)

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadzah Weni(7 Juli 2020), bahwa pada saat pandemi ini siswa menggunakan Metode *Talaqqi*

Hal ini juga dibenarkan oleh Aulia bahwa pada saat pandemi berlangsung siswa dalam pembelajaran *Tahfidz Al- Qur'an* siswa menggunakan metode *Talaqqi* yaitu materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan memberikann contoh membacanya kemudian siswa menirukan

Ketika peneliti masuk ke kelas 2A kelompok 1 pada pukul 07.30 di ikuti oleh 12 siswa, siswa melakukan untuk *muraja'ah* yaitu mengulang ayat yang lalu setelah dihafalkan.didampingi oleh gurunya karena terkadang siswa

ada yang lupa dan guru juga membenarkan jika ada bacaan yang salah dari panjang pendeknya. Semua siswa menghafal dengan suara yang lantang dan penuh semangat. Hafalan pagi ini selesai pada pukul 09.30. (Observasi pada tanggal 12 September 2020 ).

#### 1. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Untuk mengukur seberapa kompetensi yang telah dicapai siswa dalam belajar, maka guru *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen melakukan evaluasi peneliti sebagai berikut:

Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* berjalan terlebih dulu dan ketika dua minggu baru dievaluasi. (Wawancara dengan Ustadzah April pada tanggal 20 September 2020).

Biasanya waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) *Tahfidz Al-Qur'an* evaluasi ketika siswa sudah hafal. (Wawancara dengan Ustadzah Weni pada tanggal September 20 September 2020).

### **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh dilapangan mengenai pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

SMP-IT Assalam Masaran Sragen yang bertujuan mencetak para siswa menjadi *hafidz* dan *hafidzah* hingga mampu menghafal Al-Qur'an, menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang digunakan ketika dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* sesuai dengan target yang ditentukan. Materi pembelajaran yang dijelaskan

Suyatman, (2013:3) merupakan Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari satu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Akan tetapi materi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen yaitu Surat Al-Fatihah sampai dengan Surat Yusuf sesuai dengan target yang ditentukan dikelas masing-masing.

Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa atau peserta didik. macam-macam metode *Tahfidz Al-Qur'an* adalah metode *bin nazar*, metode *talaqqi*, metode *takrir*, dan metode *tasmi'*. Dalam hal ini guru tidak menggunakan semua metode *Tahfidz Al-Qur'an*, yang digunakan diantaranya metode *talaqqi*, metode drill, metode penugasan serta metode setoran.

SMP-IT Assalam Masaran Sragen juga melaksanakan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yaitu ketika pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* berjalan terlebih dulu dan ketika dua minggu baru dievaluasi. pencapaian-pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan incidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah.

Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen akan berhasil jika dilakukan sesering mungkin, adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* sebagaimana yang dijelaskan oleh Amjad Qosim (2011:101-104), diantaranya adalah membaca ayat-ayat yang telah dihafal dalam shalat sunnah, mengulang-ulang hafalan di setiap waktu dan kesempatan, mendengarkan kaset-kaset murattal Al-Qur'an, konsisten dengan satu mushaf serta mengoptimalkan seluruh fungsi mata panca indra.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan serta analisis tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.

a. Tujuan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen

SMP-IT Assalam Masaran Sragen melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* tersebut memiliki tujuan yaitu agar siswa minimal hafal juz ke-12, Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing siswa untuk suka/mencintai menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan sehari-hari, pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* juga memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di Ma/ Pondok dan ingin membentuk generasi penerus yang berbeda dari lulusan SMP yang lain.

b. Materi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen menggunakan yaitu surat Al-Fatihah sampai Yusuf dengan dengan target yang ditentukan dikelas masing-masing.

c. Metode Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen. Metode Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen menggunakan metode *talaqqi*, metode drill, metode penugasan, serta metode Setoran.

d. Evaluasi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen Evaluasi yang dilakukan ketika pembelajaran *Tahfidz*

*Al- Qur'an* berjalan terlebih dulu dan dua minggu baru dievaluasi.



## B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini penulis, mencoba memberikan beberapa saran :

kepada pihak SMP-IT Assalam Masaran pengamatan poenulis pada saat melakukan penelitaian di SMP-IT Assalam Masaran Sragen . Beberapa saran tersebut :

### 1. Bagi Sekolah SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Supaya lebih mengembangkan Program Tahfidz Al-Qur'an dan meningkatkan proses pembelajaran Tahfidz.

### 2. Pihak Guru atau Ustadz

Untuk meningkatkan kedisiplinan sebagai seorang Guru atau Ustadz kemudian, dalam memberikan bimbingan terhadap siswa hendaknya memperhatikan psikologi dari siswa itu sendiri atau dari kemampuan siswa, meninggat para siswa di SMP-IT Assalam Masaran masih dalam tingkatan Anak-Anak Remaja .

### 3. Bagi siswa

Hendaknya selalu menjaga keistiqomahan dalam muroja'ah hafalan Al-Qur'an nya, tidak hanya dilingkukan sekolah saja, akan tetapi dilingkukungan keluarga

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. Abdul Rauf.2004.*Kiat Sukses Menjadi Hafizh Al-Qur'an da'iyah*. Bandung : PT Syamsul Cipta Media.
- Abdul Majid.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Andi Prastowo.2011. *Memahami Metode Metode penelitian (Suatu tinjauan Teoritis dan praktis)*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Andi Prastowo.2014. *Memahami Metode Metode penelitian (Suatu tinjauan Teoritis dan praktis)*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz.2009. *Bimbingan praktis menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Akhsin Wijaya.2009.*Arah Baru Studi Ulumul Qur'an*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Amjad Qosim.2009. *Hafal Al-Qur'an dalam sebulan*.Solo: Kiblat Press
- Ahmad Salim Badawilan.2010.*Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*: Yogyakarta: Bening
- Bahirul Amali Herry.2013. *Agar Orang Sibuk Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta:  
Pro you Media
- Departemen Agama RI.2010.*Al-Qur'an dan Tafsiranya*. Jakarta: Lentera Abadi
- Diyamti.2006. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta.: PT Rosdakarya
- Erwin Kurnia Wijaya .2011. *Magic For Muslim Teknologi Mengingat Cepat Mudah dan Menyenangkan*. Bandung: PT Grafindo Media Prtama
- Haris Herdiansyah.2013. *Wacana Observasi dan FocusGroup (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Hamrumi.2009. *Strategi dan Model-model pembelajaran aktif Menyenangkan*.

Yogyakarta: Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Iqbal Hasan.2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik I( Statistik Deskriptif)*. Jakarta:

PT Bumi Aksara

Jamaludin.2015. *Pembelajaran Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lisy Chairani, MA Subandi 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka

Pelajar

Lexy J Moloeong.2010. *Metodologi Penelitian Kulitatif*: Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Muhammad yunus.2015.*Kamus Bahasa :Indonesia-Arab-Arab-Indonesia* .Surabaya: Wacana

Intelektual

Manzir Hitami .2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Teori dan pendekatan.Yogyakarta:LKIS

Printing Gemilang

Makhyaruddin.2016. *Rahasia Nikamatnya Menghafal AL-Qur'an*.

Muhammad Idrus.2009.*Metode Penelitian Ilmu Sosial( Pendekatan Kualitatif*

*dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Erlangga

Muhibbin Syah.2004. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*. Bandung PT Rosda karya.

Nana Sudjana.2009. *CBSA Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Oemar Hamalik.2006.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara

Oemar Malik.2001.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Poerwadarminta.2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sa'dullah.2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

Sad Riyadh.2008. *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an ?*. Solo: Aqwam

Umar Al-Faruq.2014. *10 Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Surakarta : Ziyad

Wiwi Alwiyah Wahid.2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva  
Press

Wina Sanjaya.2006. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis kompetensi*. Jakarta:  
Kencana

Yusuf Mansur.2016. *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Zikrul Hakim

## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara

#### Kepala sekolah

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* tersebut.
2. Sejak kapan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen dilaksanakan.
3. Bagaimana keadaan guru atau ustadzah yang mengajar.
4. Apa tujuan diadakannya *Tahfidz Al-Qur'an*.
5. Apakah Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* termasuk pembelajaran di sekolah.
6. Apakah Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* diwajibkan bagi semua siswa

#### Guru *Tahfidz Al-Qur'an*

1. Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
2. Materi apa yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
3. Metode apa yang digunakan dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
4. Adakah klasifikasi khusus dalam pemberian metode pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen
5. Media apa saja yang digunakan dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.

7. Bagaimana pelaporan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.

## LAMPIRAN 2

### Pedoman Observasi

1. Gambaran umum SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
2. Pengelolaan kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.
4. Sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.
5. Evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

### Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Latar Belakang didirikan SMP-IT Assalam Masaran Sragen
2. Letak Geografis SMP-IT Assalam Masaran Sragen
3. Motto, Visi dan Misi SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
4. Struktur Organisasi SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
5. Sarana dan Prasarana SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
7. Kurikulum SMP-IT Assalam Masaran Sragen.
8. Buku setoran hafalan..
9. Foto Pelaksanaan Pembelajaran

## LAMPIRAN 3

### FIELDNOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juni 2020

Waktu : 08.00-09.30 WIB

Lokasi : Kantor Kepala SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Informan : Bapak Widhiyarto, S.kom,M.pd (Kepala SMP-IT Assalam Masaran Sragen)

Topik : Diadakannya Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*

Pada hari ini saya memulai untuk wawancara tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen pukul 08.00 WIB. Kemudian saya akan wawancara dengan Bapak Widhiyarto, S.kom,M.pd selaku sebagai kepala sekolah. Kemudian saya wawancara.

Peneliti : Assalamu'alaikum bapak, Maaf pak saya mengganggu waktunya.

Bapak Widhiyarto : Wa'alaikumsalam mbak, iya tidak apa-apa mbak.

Peneliti : Pak maksud saya datang ke Sekolah ini untuk menindak lanjuti penelitian saya disini pak, boleh bertanya kepada Bapak?

Ustadz Widhiyarto : Iya mbak, insya Allah saya bisa bantu menjawab.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* tersebut?



Bapak Widhiyarto : Supaya anak lebih cinta terhadap Al-Qur'an, dan dapat memahami Al-Qur'an sejak dini, dan agar bisa menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ini sengaja dilaksanakan dan diterapkan disekolahan , karena realitas menunjukkan banyak waktu yang digunakan anak-anak terbuang untuk bermain dan menonton televisi. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk merendam dan membekali siswa terhadap hal-hal yang bersifat negative mbak.

Peneliti : Iya Bapak, Sejak kapan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan pak ?

Ustadz Widhiyarto : Sejak pertama Sekolah ini berdiri sudah ada pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang mana sudah mempunyai ciri khas dalam bidang keagamaan. Sekolah ini diadakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang lalu. Pembelajaran tersebut berkembang yang awalnya dari juz ke-30 dari Sekolah ini belum bisa terealisasi dengan baik tapi dari tahun ke tahun sudah meningkat mbak dan akhirnya pihak sekolah memutuskan setelah lulus dari SMP-IT Assalam Masaran Sragen harus hafal 12 Juz.

Peneliti : emmm iya pak, di Sekolah ini kan ada Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, apakah pembelajaran masuk ke kurikulum Sekolah ?

Bapak Widhiyarto : Oooo tidak mbak, karena semua guru yang mengampu tanpa persiapan menggunakan RPP. Jika mata pelajaran yang lain ada tersendiri, karena dalam proses pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya seperangkat rencana dan pengaturan isi dan lahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat

berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Didalam dunia pendidikan hal tersebut disebut sebagai kurikulum. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan teknologi dan seni. SMP-IT Assalam Masaran Sragen menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang terpadu yakni

standar isinya dari Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama yang terdiri dari: Pendidikan Agama (Qur'an Hadis, Akidah Akhlaq, Fiqih, SKI), Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Penjaskes dan Muatan Lokal

Peneliti : iya pak, pembelajaran *Tahfidz Al- Qur'an*. Kapan dilaksanakannya pak?

Ustadz Widhiyarto : *Tahfidz Al-Qur'an* yang ada di SMP-IT Assalam Masaran Sragen ini diadakan secara umum. Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu

Peneliti : Emmmht...Dimana dilaksanakan *Tahfidz Al-Qur'an* ini pak?

Ustadz Widhiyarto : Di kelas masing masing mbak

Peneliti : Ouww iya pak, pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* apa diikuti oleh semua kelas pak?

UstadzWidhiyarto : Iya mbak diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas VII sampai dengan kelas X mbak.

Peneliti : Dilaksanakan hari apa pak?

Ustadz Widhiyarto : Dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu mbak.

Peneliti : Jam berapapak?

Ustadz Widhiyarto : Setiap kelas berbeda beda mbak Jamnya karena Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ini termasuk dalam pembelajaran mbak..

Peneliti : Iya Bapak , terima kasih informasinya saya mohon pamit,

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Ustadz Widhiarto : Iya mbak sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

### **FIELD NOTE WAWANCARA**

Hari/Tanggal : 15 Juni 2020  
Waktu : 08.00-09.00 WIB  
Lokasi : Kantor SMP-IT Assalam Masaran Sragen  
Informan : Ustadzah Hasna  
Topik : Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*

Pada hari ini saya melanjutkan kegiatan wawancara tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen. Saya tiba di sekolah pukul 08.00 WIB. Kemudian saya wawancara dengan Ibu Hasna selaku Guru *Tahfidz Al-qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen.

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu, maaf sebelumnya bu saya mengganggu waktunya ibu.

Ustadzah Hasna : Wa'alaikumsalam mbak, iya tidak apa-apa mbak.

Peneliti : Bu maksud saya datang ke sekolahan ini untuk bertanya kepada Ibu.

Ustadzah Hasna : Iya mbak, insya allah saya bisa bantu untuk menjawab.

Peneliti : Di Madrasah ini kan ada pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, apa sih bu tujuan diadakanya pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ini?

Ustadzah Hasna : Agar siswa mudah untuk menghafal Al-Qur'an karena kebanyakan siswa menghafal Al-Qur'an dirumah itu malas maka dari itu sekolah mengadakan program *Tahfidz Al-Qur'an* bertujuan untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an supaya lebih mudah dalam menghafalkanya, selain

itu bertujuan untuk mendorong dan membina dan membimbing siswa untuk suka/mencintai menghafal

Al-Qur'an dan mengamalkan sehari-hari.

- Peneliti : Iya Ibu, Alhamdulillah, lalu apakah pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ini termasuk program sekolah?
- Ustadzah Hasna : Iya, karena pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ini termasuk pembelajaran yang ada di sekolah yang merupakan ciri khusus di unggulkan di SMP-IT Assalam Masaran Sragen..
- Peneliti : Emmmmht iya Ibu, dan apakah hanya pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* saja yang diunggulkan bu?
- Ustadzah Hasna : Tidak mbak, ada juga Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa Jawa mbak.
- Peneliti : Oooowww ya bu, kalau boleh tau apakah pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* diwajibkan bagi semua siswa Di SMP-IT Assalam Masaran Sragen bu ?
- Ustadzah Hasna : iya mbak, Wajib bagi semua siswa sejak awal pendaftaran wali murid sudah diberitahu adanya pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, karena nantinya ada kerjasama wali murid dengan pihak sekolah dalam memantau anak tersebut dengan dikasih buku penghubung sebagai catatan ketika berada dirumah agar orang tua tau sampai mana anak menghafal materi *Tahfidz Al-Qur'an*.Dan bagi siswa yang belum khatam hafalannya diwajibkan menyelesaikan.
- Peneliti : Bu, bagaimana ketika kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) *Tahfidz Al-Qur'an*?
- Ustadzah Hasna : Hafalan yang dilakukan dikelas, maka guru mengkondisikan siswanya dan memberikan target hafalan yaitu surat dan dilafalkan bersama-sama setelah itu guru menyuruh siswanya mencatat ayat hafalannya dibuku khusus tahfidz.
- Peneliti : Ketika selesai menghafal apa yang dilakukan bu terutama untuk kelas VIII A dan B?

Ustadzah Hasna : Setelah siswa menghafalkan Surat yang baru dihafal lalu siswa disuruh menyetorkan kepada guru pengampu/guru pembimbing dikelas masing-masing mbak.

Peneliti : Kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an* ini, apakah diikuti oleh semua murid dari kelas I sampai kelas 3 bu?

Ustadzah Hasna : Kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an* ini diikuti semua siswa kelas I sampai dengan kelas 3 mbak.

Peneliti : Iya Ibu, terimakasih informasinya saya mohon pamit, Assalamu'alaikum Wr.wb.

Ustadzah Hasna : Iya mbak sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

## FIELD NOTE WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020

Waktu : 09.45-10.15 WIB

Lokasi : Kantor guru di SMP-IT Assalam Masaran Sragen

Informan : Ustadz ( Guru Pengampu Tahfidz di SMP-IT Assalam Masaran Sragen )

Topik : Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*

Pada hari ini saya memulai lagi untuk wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SMP-IT Assalam Masaran Sragen . Saya tiba di Sekolah pukul 09.45 WIB. Kemudian saya wawancara dengan ustadz ()

Peneliti : Assalamu'alaikum ust, maaf ust saya mengganggu waktunya.

Ustadz : Wa'alaikumsalam mbak, iya mbak.

Peneliti : Ust maksud saya datang ke Sekolah ini untuk bertanya kepada Ustadz.

Ustadz : Iya mbak, insyaallah saya bisa menjawab.

Peneliti : Apakah pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* termasuk kurikulum Sekolah?

Ustadz : Tidak mbak, karena ketika menyampikan ayat pada surat yang ditargetkan dimasing-masing kelas tanpa persiapan apapun.

Peneliti : Persiapan apa yang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* ust?

Ustadz : Persiapan yang dilakukan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di kelas yaitu memberikan target kepada siswa sesuai dengan jenjang kelas. Target yang diberikan dari kelas I sampai dengan kelas 3 .



## LAMPIRAN 4

### Proses Pembelajaran Tahfidz



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Septiyana Wulan Sari  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen, 14 September 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Gebang Loji, Rt 7, Gebang, Masaran, Sragen  
Telephone : 082144723203  
Pendidikan : TK Pertiwi 2 Krikilan (1999-2000)  
SD N 5 Masaran (2000-2007)  
SMP Muhammadiyah 2 Masaran (2007-2010)  
SMA 1 Muhammadiyah Sragen (2010-2013)  
IAIN Surakarta (2013- )

Surakarta, 21 Desember 2020

Septiyana Wulan Sari



